

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Persepsi orang tua terhadap antibiotik

Orang tua menganggap bahwa antibiotik adalah obat yang digunakan untuk mengobati penyakit akibat bakteri. Jenis-jenis antibiotik menurut tanggapan orang tua adalah amoxicillin, ciprofloxacin, kortimaxzol, oxitetraciclina. Antibiotik tersedia dalam bentuk cair maupun tablet, antibiotik yang diberikan pada balita biasanya dalam bentuk cair. Orang tua juga menganggap bahwa antibiotik juga memiliki efek samping yaitu alergi, mual ataupun muntah.

2. Persepsi orang tua terhadap penggunaan antibiotik pada balita

Orang tua menganggap bahwa antibiotik harus dikonsumsi sesuai aturan yang ada diresep dan antibiotik juga hanya bisa didapatkan dengan resep dokter. Antibiotik akan efektif digunakan jika antibiotik dihabiskan sesuai dengan resep yang sudah diberikan dan antibiotik tidak boleh dikonsumsi bersama dengan susu, teh dan alkohol.

3. Faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap penggunaan antibiotik pada balita

Faktor yang mempengaruhi persepsi orang tua terhadap penggunaan antibiotik pada balita adalah sumber informasi dan pengaruh orang lain. Dimana sumber informasi yang orang tua peroleh berasal dari dokter dan

internet. Sedangkan pengaruh orang lain adalah saran dari orang terdekat terkait pengobatan maupun penggunaan antibiotik yang tepat.

B. Saran

1. Bagi masyarakat

Persepsi orang tua terhadap penggunaan antibiotik pada balita sudah baik tetapi masih ditemukan perilaku orang tua dalam penggunaan antibiotik pada balita masih keliru sehingga masyarakat khususnya orang tua yang memiliki balita agar memperbaiki perilaku terhadap penggunaan antibiotik pada balita dikarenakan.

2. Bagi keperawatan

Masih terdapat perilaku orang tua yang keliru dalam memberikan antibiotik pada balita sehingga tenaga keperawatan diharapkan dapat membuat suatu program penyuluhan kesehatan di masyarakat dan bekerjasama dengan pukesmas setempat terkait perilaku penggunaan antibiotik. Membantu masyarakat memperoleh informasi dan menambah wawasan tentang penggunaan antibiotik khususnya pada balita agar tidak terjadi kekeliruan dalam penggunaan antibiotik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui perilaku masyarakat terhadap penggunaan antibiotik khususnya pada balita.